

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* yakni dilakukan dengan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang sama (Dahlan, 2009).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa profesi PSPDG UMY angkatan 2005, 2006, 2007, 2008, 2009 dan 2010 yang masih aktif di RSGM.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi PSPDG UMY angkatan 2009 dan 2010 yang dipilih acak dengan metode *simple random sampling*, artinya setiap individu berpeluang untuk menjadi subjek dalam penelitian ini (Saryono, 2011).

$$N = \frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$$

$$N = \frac{(1,96)^2 0,5 \times 0,5}{0,1^2}$$

$$N = 97$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

P = Proporsi kategori = 0,5

Q = 1 – P = 0,5

d = Presisi 10%

Sampel pada penelitian ini adalah 97 mahasiswa profesi ditambah 10% untuk mengantisipasi adanya *dropout* saat penelitian berlangsung, sehingga total berjumlah 107 mahasiswa profesi PSPDG. Jumlah tersebut didapatkan secara proporsional menurut angkatan dengan perhitungan sebagai berikut:

$\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Tiap Angkatan}}{\text{Jumlah Seluruh Mahasiswa Angkatan 2009 dan 2010}} \times 100\%$

a. Jumlah persentase angkatan 2009 = $\frac{91}{183} \times 100\%$
= 49%

b. Jumlah persentase angkatan 2010 = $\frac{92}{183} \times 100\%$
= 51%

Pengambilan subjek dibagi secara proporsional berdasarkan angkatan tahun masuk mahasiswa profesi PSPDG, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Cara Pengambilan Subjek Penelitian

Mahasiswa Profesi PSPDG UMY	Persentase	Jumlah
Angkatan tahun 2009 (91)	49 %	52
Angkatan tahun 2010 (92)	51 %	55
Total	100 %	107

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:
 - a. Mahasiswa profesi PSPDG UMY yang masih aktif.
 - b. Mahasiswa profesi PSPDG UMY yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
2. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah:
 - a. Mahasiswa profesi PSPDG UMY yang sedang tidak mengerjakan pasien saat penelitian ini berlangsung.
 - b. Mahasiswa profesi PSPDG UMY dengan pasien anak yang tidak didampingi orang tuanya.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di RSGM UMY yang berada di Jl. Hos Cokroaminoto, Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2015.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik.

2. Variabel dependen

Dalam penelitian ini adalah keterampilan komunikasi terapeutik.

F. Definisi Operasional

1. Tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik.

Tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik adalah pemahaman responden terhadap fase-fase komunikasi terapeutik dan teknik dalam komunikasi terapeutik yang diukur dengan kuesioner adopsi dari Abdad (2012), berisi 24 pertanyaan yang meliputi poin fase komunikasi terapeutik nomor 1-5 dan poin teknik komunikasi terapeutik nomor 6-24. Skala yang digunakan adalah ordinal dengan kategori penilaian sebagai berikut:

- a. Tinggi, jika responden memiliki skor $\geq 80\%$
- b. Sedang, jika responden memiliki skor 60-80%
- c. Kurang, jika responden memiliki skor $\leq 60\%$

2. Keterampilan komunikasi terapeutik

Keterampilan komunikasi terapeutik adalah kemampuan responden untuk melakukan komunikasi dalam rangka proses penyembuhan atau pemulihan kesehatan pasien yang diukur dengan *check list* modifikasi dari Bayer-Fatzer (2001) *cit* Rider, dkk. (2006), berisi 21 butir poin meliputi poin membangun suatu hubungan (*builds a relationship*) nomor 1, 2, 3, 4, poin membuka diskusi (*opens the discussion*) nomor 5 dan 6, poin mengumpulkan informasi (*gathers information*) nomor 7, 8, 9, 10, 11, poin memahami perspektif pasien (*understands the patient's perspective*)

nomor 12, 13, poin memberikan informasi (*shares information*) nomor 14, 15, poin jangkauan persetujuan (*if new/changed plan*) nomor 16, 17, poin penutup (*provides closure*) nomor 18, 19, 20, 21. Skala yang digunakan adalah ordinal dengan kategori penilaian mengacu pada nilai *mean* yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai akhir $>mean$ maka termasuk kategori baik
 - b. Jika nilai akhir $\leq mean$ maka termasuk kategori kurang baik.
3. Mahasiswa profesi PSDPG UMY dalam penelitian ini adalah mahasiswa lulusan sarjana kedokteran gigi angkatan 2009 dan 2010 yang aktif melakukan pendidikan klinis di RSGM UMY.

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar identitas responden, yang didalamnya meliputi karakteristik responden berupa data usia, jenis kelamin dan tahun angkatan mahasiswa profesi PSPDG.
2. Kuesioner tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik, untuk menilai tingkat pengetahuan mahasiswa profesi PSPDG mengenai komunikasi terapeutik.
3. *Check list* keterampilan komunikasi, untuk menilai keterampilan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi PSPDG.
4. *Lembar informed consent*, untuk persetujuan bersedia sebagai responden dalam penelitian ini.

H. Jalannya Penelitian

Penyusunan karya tulis ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Penyusunan proposal karya tulis ilmiah dan seminar proposal yang dilaksanakan pada bulan April-Mei 2015.
 - b. Membuat surat ijin dan melakukan pre-penelitian untuk mengumpulkan jumlah mahasiswa profesi PSPDG UMY.
 - c. Pembuatan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan FKIK UMY.
 - d. Pembuatan surat ijin melakukan penelitian di RSGM UMY setelah proposal disetujui.
 - e. Pembuatan kuesioner dan *check list*.
 - f. Menguji validitas dan reliabilitas kuesioner dan *check list*.
 - g. Analisis hasil uji validitas dan reliabilitas.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menentukan hari penelitian dan menyerahkan surat ijin penelitian.
 - b. Mempersilahkan responden untuk mengisi *informed consent*, lembar identitas dan lembar kuesioner.
 - c. Membagikan kuesioner kepada mahasiswa profesi PSPDG.
 - d. Enumerator mendengarkan komunikasi mahasiswa profesi PSPDG dengan pasien dan mengisi *check list*.
 - e. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa profesi PSPDG.

- f. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.
- g. Menyajikan data hasil penelitian.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di RSGM UMY pada mahasiswa profesi PSPDG angkatan tahun 2005, 2006, 2007 dan 2008 sejumlah 30 orang mahasiswa. Pengambilan responden untuk uji validitas dan reliabilitas dilakukan secara acak sederhana. Menurut Dempsey dan Dempsey (2002), uji validitas adalah uji yang mengacu pada kemampuan suatu instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dan mampu mengukur yang harus diukur sehingga mendapatkan data yang relevan dengan data yang sedang diukur. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*product moment*”. Instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (r) hitung $>$ (r) tabel atau nilai signifikansi (p) $<$ 0,05 (Lazwari, 2013). Nilai (r) tabel dengan jumlah responden 30 mahasiswa adalah 0,374. Hasil uji validitas kuesioner keterampilan komunikasi dari 25 item pernyataan terdapat 4 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 13, 16, 19 dan 22. Uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan komunikasi dari 25 item pernyataan terdapat 1 item yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 14. Item yang tidak valid tersebut dihilangkan. Hasil akhir dari uji validitas didapatkan hasil 21 item pernyataan pada kuesioner keterampilan dan 24 item pernyataan pada kuesioner keterampilan.

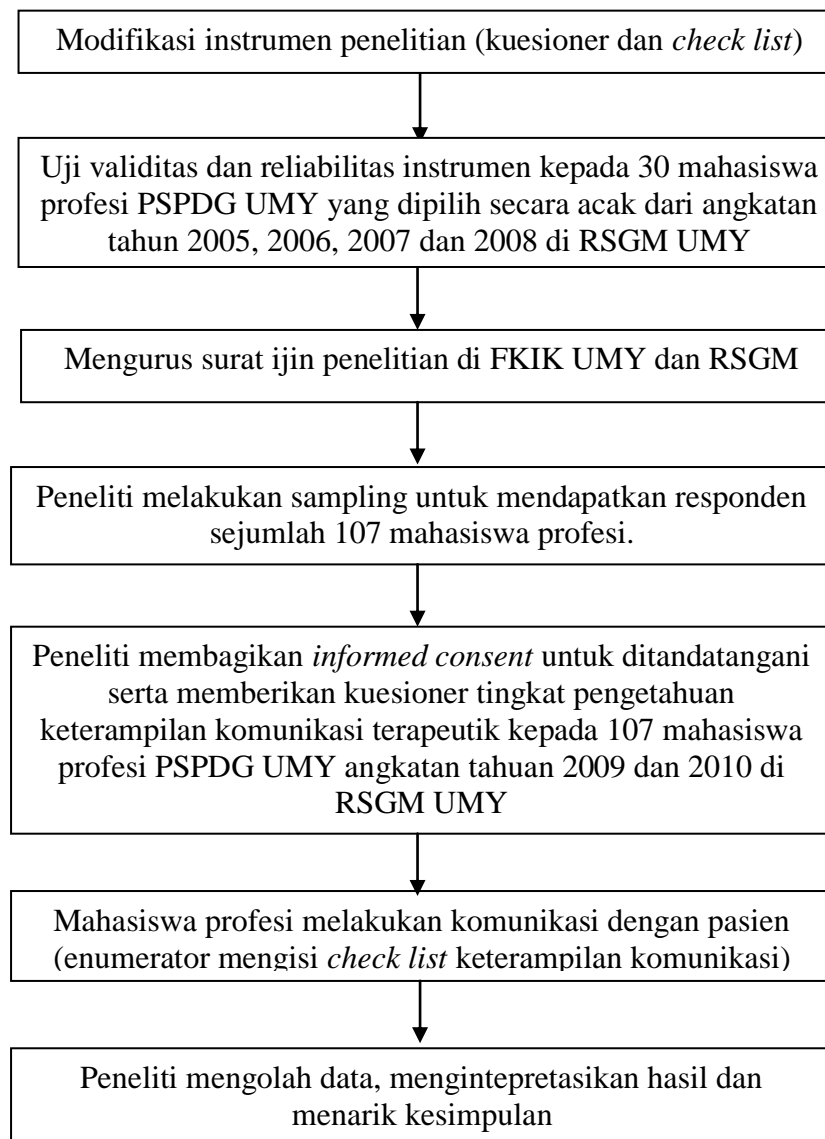
Uji reliabilitas adalah uji pengukuran yang mengacu pada kemampuan suatu instrumen untuk mendapatkan hasil yang konsisten saat dipakai ulang (Budiman dan Riyanto, 2013). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *alpha* (α) $>$ 0,6 (Siswanto dkk, 2013). Nilai *alpha* (α) pada instrumen tingkat pengetahuan komunikasi adalah 0,915, maka instrumen dikatakan reliabel. Nilai *alpha* (α) pada instrumen keterampilan komunikasi adalah 0,973, maka instrumen dikatakan reliabel.

J. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari karakteristik mahasiswa profesi PSPDG UMY.
2. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman* karena skala pada kedua variabel penelitian adalah skala ordinal dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan keeratan hubungan antara dua variabel.

K. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

L. Etika Penelitian

Peneliti harus melaksanakan beberapa prosedur etik dalam melaksanakan penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti mengajukan *ethical clearance* kepada tim Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.

2. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada RSGM UMY.
3. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada subjek penelitian kemudian subjek menandatangani *informed consent* secara sukarela.
4. Apabila terdapat penolakan dari subjek penelitian, peneliti harus menghormati dan tidak boleh memaksa.